

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang natural atau menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari suatu keluarga atau masyarakat. Penelitian seperti ini disebut juga sebagai penelitian dengan menggunakan metode etnografi yaitu mengenai gambaran suku bangsa atau masyarakat.<sup>26</sup>

Dengan menggunakan penelitian ini, penulis bisa langsung mengamati dan mengetahui bagaimana kondisi rumah tangga di Desa Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk terjadi *nushuz* dengan perbedaan tugas antara suami dan istri. Dan atas pekerjaan istri selain mengurus rumah. Sudah sesuai dengan dalil Al-Qur'an. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan keadaan, tingkah laku atau makna dari keadaan dan tingkah laku yang ada berdasarkan data-data kualitatif yang telah di kumpulkan.<sup>27</sup>

Data-data tersebut di deskripsikan dalam bentuk-bentuk pernyataan. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam menjawab rumusan masalah penelitian adalah wawancara,

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D cetakan ke 7* (Bandung: ALFABETA, 2009), 8-9.

<sup>27</sup>Cholid Narbuko Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 44.

observasi secara langsung kepada informan yang di pilih dan pengumpulan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena penelitiannya di lakukan pada kondisi yang natural atau menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari suatu keluarga atau masyarakat. Penelitian seperti ini disebut juga sebagai penelitian dengan menggunakan metode etnographi yaitu mengenai gambaran suku bangsa atau masyarakat.<sup>28</sup> Dengan menggunakan penelitian ini, penulis bisa langsung mengamati dan mengetahui bagaimana kondisi keluarga atau masyarakat yang mempraktikkan relasi gender dan peran perempuan dalam rumah tangga, apakah dengan mempraktikkan keluarga menjadi harmonis atau malah sebaliknya.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat dipentingkan dan bertindak sebagai instrument kunci pengumpulan data. Sedangkan instrument lainnya sebagai penunjang. Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenario.<sup>29</sup> Penelitian ini, berlangsung sekitar bulan Februari 2021 sampai bulan April 2021.

---

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D cetakan ke 7* (Bandung: ALFABETA, 2009), 8-9.

<sup>29</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Peneilitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), cetakan XX, 4.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, Desa Tanjungkalang, Kec. Ngronggot, Kab. Nganjuk. Penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian lapangan karena menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.

#### **E. Sumber Data**

Menurut Prof. Dr. Lexy J Moelong dalam bukunya *Metodologi penelitian*

*Kualitatif*, Lofland menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>30</sup> Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselediki.<sup>31</sup> Melalui wawancara mendalam (*indept interview*) dan observasi partisipan. Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara mendalam dilakukan kepada perangkat desa yang bersangkutan dan masyarakat yang menerapkan relasi gender dan peran perempuan tersebut.

---

<sup>30</sup>Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 157.

<sup>31</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 23.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku dan *literatur* lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

#### F. Prosedur Pengumpulan Data

Di dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data merupakan hal yang esensial. Pengumpulan data penelitian kualitatif tidak mengumpulkan data melalui instrument yang dibuat untuk mengukur variabel-variabel penelitian, seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun dalam pengumpulan data kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan/subjek yang diteliti.<sup>32</sup> Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap relevan dengan penelitian ini, yaitu:

- a. Wawancara Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara/*interviewer* untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>33</sup>
- b. Dokumentasi Dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

---

<sup>32</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada (GP Press), 2009), 121.

<sup>33</sup>Ibid., 161.

karya monumental dari seseorang.<sup>34</sup>Dalam penelitian ini, dokumen sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara. Sehingga hasil penelitian akan lebih kredibel atau dapat dipercaya.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan kendala (*reabilitas*).*Validitas* atau tingkat ketepatan adalah tingkat kemampuan instrumen peneliti untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diucapkannya.Sedangkan *reabilitas* adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Sebuah proses kerja ilmiah disebut memenuhi criteria objektivitas jika persyaratan kesahihan (*validity*) dan keterandalan (*reability*) dipenuhi.<sup>35</sup>

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.Sedangan keterandalannya adalah derajat konsistensi dan stabilitas dalam temuan.Keterandalan juga diartikan sebagai keajekan hasil pengukuran dalam penelitian.Akan tetapi, dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitas, sedangkan keterandalan berkonotasi pada penelitian kuantitatif.<sup>36</sup>

Dalam pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan tehnik sebagai berikut:

---

<sup>34</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 82.

<sup>35</sup>Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 179.

<sup>36</sup>*Ibid.*, 189.

1. Triangulasi ialah tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan diri dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>37</sup>Peneliti menggunakan dua triangulasi yakni; sumber dan triangulasi tehnik sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber.<sup>38</sup>Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif* menerangkan bahwa “triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik sama.”

b. Triangulasi tehnik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Dengan adanya dua tehnik di atas peneliti agar mendapatkan data yang *real* di Desa Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi Tehnik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat dengan arti kata peneliti mengadakan diskusi dengan mengekspos hasil penelitian kepada dosen pembimbing, dosen penguji, rekan-rekan

---

<sup>37</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 83.

<sup>38</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 246.

mahasiswa untuk menemukan pengecekan keabsahan data penelitian ini, sehingga data yang dikategorikan dalam penelitian ini dapat diakui kemurniannya.<sup>39</sup>

## H. Tehnik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Haberman dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, data *display*, *verification*.<sup>40</sup>

a. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>41</sup>

b. Penyajian data (*data display*) kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola dan hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 233.

<sup>40</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 294.

<sup>41</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

<sup>42</sup>*Ibid.*, 95.

c. *Conclusion drawing/verification* adalah menarik dan menegaskan kesimpulan/temuan penelitian.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya* (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), 261.